ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh Habiburrahman, NIM 3322086, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan judul **"Analisis SWOT Pada Pengembangan Produk Tabungan Pendidikan (TADIKA) Di BMT Agam Madani Nagari Panampuang, Jorong Surau Lauik, Kec. Ampek Angkek, Kab. Agam".**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan biaya pendidikan serta kondisi ekonomi masyarakat Nagari Panampuang yang sebagian besar berprofesi sebagai petani, pedagang, dan pelaku usaha kecil dengan pendapatan yang tidak tetap. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan masyarakat dalam mempersiapkan dana pendidikan anak masih terbatas. Perkembangan produk ini masih belum optimal yang ditunjukkan oleh jumlah rekening, saldo tabungan yang fluktuatif, serta target saldo yang belum tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis analisis SWOT dalam pengembangan Produk Tabungan Pendidikan (TADIKA) di BMT Agam Madani Nagari Panampuang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pimpinan dan staf BMT, masyarakat sebagai orang tua, serta pelajar yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan analisis SWOT pada pengembangan produk Tabungan Pendidikan (TADIKA) telah dilakukan melalui tahapan pengembangan produk yaitu pemunculan ide, penyaringan ide, pengembangan dan penyajian konsep, pengembangan strategi pemasaran, analisis bisnis, dan pengembangan produk. Berdasarkan analisis SWOT, kekuatan produk pada kesesuaian dengan prinsip syariah, setoran yang terjangkau, serta kerja sama dengan lembaga pendidikan. Kelemahannya meliputi promosi yang masih terbatas, rendahnya literasi keuangan masyarakat, keterbatasan SDM pengelola, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital. Peluang yang dimiliki berasal dari kebutuhan dana yang meningkat dan adanya kesadaran masyarakat terhadap perencanaan pendidikan anak. Ancaman berasal dari kondisi ekonomi masyarakat yang tidak stabil, persaingan dengan lembaga keuangan lain, serta rendahnya minat masyarakat untuk menabung secara rutin. BMT perlu meningkatkan inovasi promosi produk, edukasi keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital agar pengembangan produk Tabungan Pendidikan (TADIKA) menjadi lebih efektif, serta dapat tercapainya target penghimpunan saldo Tabungan Pendidikan (TADIKA) yang ditetapkan BMT.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Pengembangan Produk, Tabungan Pendidikan (TADIKA), BMT Agam Madani, Lembaga Keuangan Syariah.